Tanya Ustadz

Ust Ahmad Sarwat, Lc

Hukum Menerima Transfusi Darah dari Non Muslim

Jawaban :

Para ulama sepakat bahwa darah adalah benda najis. Semua imam mazhab menyatakan hal yang sama dalam hal ini.

Namun mereka mengatakan bahwa darah yang najis itu adalah darah yang keluar dari dalam tubuh kita. Sedangkan darah yang ada di dalam tubuh dan sedang bekerja menyebarkan makanan, oksigen dan lainnya, tidak dikatakan sebagai najis.

Sebab kalau darah di dalam tubuh kita dinyatakan najis, berarti tubuh kita pun najis juga jadinya. Dan kalau tubuh kita najis, bagaimana kita shalat, thawaf dan sebagainya?

Di sisi lain, para ulama juga menyatakan bahwa tubuh manusia, kafir atau muslim, tidak termasuk benda najis. Kalau pun ada ungkapan di dalam Al-Quran tentang kenajisan orang kafir, maka para ulama sepakat bahwa yang dimaksud dengan najis di dalam ayat itu bukan najis secara hakiki, namun najis secara majazi.

Mengapa para ulama mengatakan demikian?

Karena melihat konteks ayat itu yang sedang menjelaskan keharaman orang kafir memasuki wilayah tanah haram di Makkah. Maka ketika orang-orang musyrik itu dikatakan najis, adalah makna majazi. Seolah-olah mereka itu benda najis yang tidak boleh memasuki wilayah yang suci.

Tapi pada hakikatnya tubuh orang kafir bukan benda najis. Buktinya mereka tetap dibolehkan masuk ke dalam masjid-masjid mana pun di dunia ini, kecuali masjid di tanah haram.

Kalau tubuh orang kafir dikatakan najis, maka tidak mungkin Abu Bakar minum dari satu gelas bersama dengan orang kafir. Kalau kita belajar fiqih thaharah, maka kita akan masuk ke dalam salah satu bab yang membahas hal ini, yaitu Bab Su'ur.

Di sana disebutkan bahwa su'ur adami (ludah manusia) hukumnya suci, termasuk su'ur orang kafir.

Maka hukum darah orang kafir yang dimasukkan ke dalam tubuh seorang muslim tentu bukan termasuk benda najis. Ketika darah itu baru dikeluarkan dari tubuh, saat itu darah itu memang najis. Dan kantung darah tentu tidak boleh dibawa untuk shalat, karena kantung darah itu najis.

Namun begitu darah segar itu dimasukkan ke dalam tubuh seseorang, maka darah itu sudah tidak najis lagi.

Dan darah orang kafir yang sudah masuk ke dalam tubuh seorang muslim juga tidak najis.

Sehingga hukumnya tetap boleh dan dibenarkan ketika seorang muslim menerima transfusi darah dari donor yang tidak beragama Islam.

Wallahu a'lam bishshawab

Buletin Jum'at Masjid Raya Habiburrahman
PT. DIRGANTARA INDONESIA
Edisi 171
Tahun VIII

Hari Valentine Menurut Pandangan Islam

Sebagaimana kita tahu, Islam memang mengajarkan kepada sesama umat harus saling mengasihi akan tetapi Islam tidak pernah mengajarkan untuk merayakan Valentine dan hukum merayakan Valentine adalah Haram.

Tanggal 14 Februari setiap tahunnya merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh banyak remaja, baik di negeri ini maupun di berbagai belahan bumi. Sebab hari itu banyak dipercaya orang sebagai hari untuk mengungkapkan rasa kasih sayang. Itulah hari valentine, sebuah hari di backbone orang-orang di barat sana menjadikannya sebagai fokus untuk mengungkapkan rasa kasih sayang.

Hari Valentine menurut literatur ilmiyah yang kita dapat menunjukkan bahwa perayaan itu bagian dari simbol agama Nasrani.

Bahkan kalau mau dirunut ke belakang, sejarahnya berasal dari upacara ritual agama Romawi kuno. Adalah Paus Gelasius I pada tahun 496 yang memasukkan upacara ritual Romawi kuno ke dalam agama Nasrani, sehingga sejak itu secara resmi agama Nasrani memiliki hari raya baru yang bernama Valentine's Day.

Encyclopedia Britania, vol. 12, sub judul: Chistianity, menuliskan penjelasan sebagai berikut: Agar lebih mendekatkan lagi kepada ajaran Kristen, pada 496 M Paus Gelasius I menjadikan upacara Romawi Kuno ini menjadi hari perayaan gereja dengan nama Saint Valentine's Day untuk menghormati St. Valentine yang kebetulan mati pada 14 Februari (The World Encylopedia 1998).

Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang haramnya umat Islam ikut menghadiri perayaan Natal masih jelas dan tetap berlaku hingga kini. Maka seharusnya juga ada fatwa yang mengharamkan perayaan valentine khusus buat umat Islam.

Mengingat bahwa masalah ini bukan semata-mata budaya, melainkan terkait dengan masalah aqidah, di backbone umat Islam diharamkan merayakan ritual agama

Buletin Jum'at Masjid Raya Habiburrahman PT. DIRGANTARA INDONESIA
Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi** : Ibnu Bintarto **Tim Redaksi** : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi** : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp** : 6006990, 6055151 **e-mail** : habiburr@indonesian-aerospace.com **Distribusi** : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah

dan hari besar agama lain.

Kata "Valentine" berasal dari bahasa Latin yang berarti, "Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa". Kata ini ditunjukan kepada Nimroe dan Lupercus, tuhan orang Romawi

Ketika kita meminta orang menjadi "Valentine Ku", berarti sama dengan kita meminta orang menjadi "Sang Maha Kuasa". Jelas perbuatan ini merupakan kesyirikan yang besar, menyamakan makhluk dengan Sang Khalik, menghidupkan budaya pemujaan kepada berhala. gambaran si Chupid (bayi bersayap dengan panah) itu adalah putra Nimrod "the hunter" dewa matahari.

Islam mengharamkan segala hal yang berbau syirik, seperti kepercayaan adanya dewa dan dewi. Dewa cinta yang sering disebut-sebut sebagai dewa Amor, adalah cerminan aqidah syirik yang di dalam Islam harus ditinggalkan jauh-jauh

Bahkan tidak sedikit para orang tua yang merelakan dan memaklumi putera-puteri mereka saling melampiaskan nafsu biologis dengan teman lawan jenis mereka, hanya semata-mata karena beranggapan bahwa hari Valentine itu adalah hari khusus untuk mengungkapkan kasih sayang.

Dalam semangat hari Valentine itu, ada semacam kepercayaan bahwa melakukan maksiat dan larangan-larangan agama seperti berpacaran, bergandeng tangan, berpelukan, berciuman, cuddle bahkan hubungan seksual di luar nikah di kalangan sesama remaja itu menjadi boleh. Alasannya, semua itu adalah ungkapan rasa kasih sayang, bukan nafsu admiration biasa.

Padahal kasih sayang yang dimaksud adalah zina yang diharamkan. Orang barat memang tidak bisa membedakan antara cinta dan zina. Ungkapan accept sex yang artinya bercinta, seharusnya sedekar cinta yang terkait dengan perasan dan hati, tetapi setiap kita tahu bahwa makna accept sex atau bercinta adalah melakukan hubungan kelamin alias zina. Istilah dalam bahasa Indonesia pun mengalami distorsi parah.

Semoga artikel ini tentang Hari Valentine Menurut Pandangan Islam di atas bisa membuat kita sadar akan banyaknya kekeliruan serta penyimpangan dalam merayakan Hari Valentine Ingat HARAM bagi umat islam!

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. (QS Al-Isra': 32)

sumber : http://www.mediasare.com/2012/12/merayakan-valentine.html

BERITA Dunia Islam

3 Cerita Mualaf Rusia Menemukan Kebenaran Islam

Sampai tujuh tahun silam, konsep Tuhan dan agama masih asing dikalangan masyarakat Rusia. Seiring waktu, makin banyak penduduk Rusia menemukan kebenaran Islam.

"Mereka (yang hijrah ke Islam-red) mendapat perhatian dan publikasi lebih daripada Muslim yang berpindah ke agama lain," ujar anggota senior Pusat Keamanan Regional dan Studi Kaukasia, Nikolay Silaev seperti dilansir rbth.com, Rabu (27/1)

Hingga saat ini memang belum ada data pasti jumlah Muslim di Rusia. Sensus terakhir yang dilakukan pemerintah tidak mencatat agama maupun kepercayaan warga. Cara menghitung warga Muslim Rusia biasanya dengan kalkulasi menambahkan anggota kelompok-kelompok etnis yang secara tradisional menganut Islam, seperti Tatar, Bashkir, dan Chechen.

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah Muslim di Rusia mencapai 16 hingga 20 juta jiwa, atau 12 hingga 15 persen dari keseluruhan penduduk Rusia. Belum lagi tambahan dari para mualaf.

Terkait meningkatnya penganut Islam di Rusia, beberapa wanita penduduk negara yang mayoritas penduduknya memeluk Kristen Ortodoks menjawab alasan mengapa mereka hijrah ke Islam.

Ada tiga wanita menceritakan pengalamannya hijrah menjadi Muslim.

Valeria misalnya, telah lima tahun memeluk Islam. Ia berasal dari keluarga kristen, keputusannya tersebut mengejutkan keluarganya yang berpendapat ia akan menjadi salah satu dari para teroris—meledakkan bus, dan semacamnya.

Namun akhirnya keluarga Valeria menerima keputusan itu, bahkan segera membela Valeria tiap ada yang menyudutkannya atas keputusan hijrah tersebut. Saat ini Valeria telah bersuami seorang pria etnis Tatar.

Ulyana, mualaf lainnya, telah tertarik pada Islam sejak ia masih anak-anak. Bahkan ketika menempuh pendidikan di universitas, Ulyana memilih mempelajari Islam dan bahasa arab.

"Saya memiliki banyak teman Muslim yang bertingkah 'berbeda' dari standar masyarakat. Itulah mengapa saya memutuskan untuk hijrah ke Islam. Orangtua dan teman-teman saya untungnya mengerti, seolah mereka telah menduga," ujar Ulyana yang telah tujuh tahun memeluk Islam.

Elena yang kini bernama Zeinab memutuskan memeluk Islam setelah berwisata ke Mesir bersama suaminya. Saking tertariknya melihat kehidupan Muslim di Mesir, Zeinab kala itu mulai berminat dengan kebudayaan Arab serta memutuskan belajar Alquran.

Di usianya yang ke-40, Zeinab pun mengutarakan keinginannya menjadi seorang Muslim. Keluarganya memahami, kecuali ibunya.

"Seluruhnya berjalan mulus kecuali dengan ibu saya. Masalahnya ada pada hijab, tetapi untungnya masalah tersebut terpecahkan," tutur Zeinab.

"Bahkan saat ini ibu saya membelikan saya makanan halal."

Sumber : http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/mualaf/16/01/27/o1ksx1313-3-cerita-mualaf-rusia-menemukan-kebenaran-islam

MASJID RAYA HABIBURRAHMAN

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. **Pembangunan Lantai Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m2 --> (Rp 200.000/m2)**
2. **Penyelesaian Gedung Serba Guna Lantai Atas**

"Berapapun nilai Wakaf anda semoga dicatat Allah SWT sebagai Amal Jariah yang terus mengalir pahalanya"

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubungi Perpustakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di telp 5252 (setiap hari / jam kerja)
2. Transfer ke Rek BRI no 13-001-00049-8505 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM Bank lain dng kode Bank BRI 003)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau Jemput Wakaf ke no HP 0813 2278 9902
4. Masukkan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat pintu Ruang Utama Masjid Raya Habiburrahman.

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah